

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan suatu proses dari kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis suatu data dalam sebuah peristiwa, untuk memperoleh suatu hasil kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial atau hubungan kekerabatan. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial. Pendekatan ini merupakan suatu metode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu

---

<sup>1</sup> Basrowi Sudikin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), cet 1, hal. 1

deskripsi tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu, yang keseluruhannya dikaji dari sudut pandang yang utuh.<sup>2</sup>

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data dekriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa pernyataan dan dokumen yang berasal dari lapangan secara langsung yang diteliti dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas tentang praktik jual beli bonsai dengan sistem Ijon yang ada di Toko Bonsai Syahdu Team Desa Ngaringan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu uraian dan penjelasan yang komperhensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau situasi sosial.<sup>3</sup>

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sebagai cross checking terhadap bahan-bahan yang telah ada. Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 5

<sup>3</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 201

kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>4</sup>

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap praktik jual beli bonsai dengan sistem Ijon di Toko Bonsai Syahdu Team Desa Ngaringan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

Dalam penelitian deskriptif, ada 4 tipe penelitian yaitu penelitian survey, studi kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kausal. Dalam hal ini, penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Penelitian studi kasus ini peneliti gunakan dengan alasan sebagaimana yang dikemukakan oleh Sevilla et.all yang dikutip oleh Abdul Aziz, karena kita akan terlibat dalam penelitian yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang lebih menyeluruh terhadap

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 64

perilaku individu.<sup>5</sup> Di samping itu studi kasus juga dapat mengantarkan peneliti memasuki unit-unit sosial kecil terkecil seperti penghimpunan, kelompok, keluarga, sekolah dan berbagai bentuk unit sosial lainnya.

Adapun alasan peneliti menggunakan studi kasus dalam mengkaji bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap praktik jual beli bonsai dengan sistem Ijon di Toko Bonsai Syahdu Team Desa Ngaringan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar adalah 1) studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara variabel serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas, 2) studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia. Dengan melalui penyelidikan peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan yang mungkin tidak diharapkan dan diduga sebelumnya, 3) studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Abdul Aziz, *Memahami Fenomena Sosial melalui Studi Kasus: Kumpulan Materi Pelatihan Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: BMPTS Wilayah VII, 1988), hal. 2

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 6

## **B. Lokasi Penelitian**

Didalam penelitian ini penulis memperoleh data awal atau data sampel penelitian terdapat di Toko Bonsai Syahdu Team Desa Ngaringan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. Peneliti menjadikan lokasi ini sebagai lokasi pengambilan data dari objek penelitian di dalam penelitian ini.

Adapun beberapa alasan penulis memilih lokasi tersebut sebagai bahan penelitian:

- 1.Sudah mengenali pemilik toko bonsai, sehingga mempermudah penulis untuk meminta izin penelitian.
- 2.Tempat penelitian dekat dengan rumah.
- 3.Adanya kebutuhan untuk memperoleh data yang lebih mendalam sehingga diperlukan objek penelitian yang relatif agar lebih efektif dan efisien.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Pendekatan penelitian ini, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan menjadi sangat penting untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini. Peneliti merupakan kunci dasar dalam menyusun kata sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Iskandar berpendapat kehadiran peneliti bertujuan menciptakan

hubungan “*rapport*” yang baik dengan subyek penelitian, di sini peneliti secara terbuka atau terang-terangan bertindak melalui pengamatan partisipatif, yakni pengamatan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subyek.<sup>7</sup>

Data yang diperoleh adalah data yang berkaitan dengan praktik jual beli bonsai dengan sistem Ijon. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini sudah diketahui oleh subjek atau informan. Dalam hal ini, peneliti hadir untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan praktik jual beli bonsai dengan sistem Ijon yang ada di Toko Bonsai Syahdu Team Desa Ngaringan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

#### **D. Sumber Data**

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data dari sumber berikut:

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama baik dari individu atau perorangan yang ada dilapangan.<sup>8</sup>

Dalam hal ini, sumber data primer peneliti ialah data dari hasil wawancara mendalam dengan beberapa narasumber yaitu pemilik Toko Bonsai Syahdu Team di Desa Ngaringan. Data jenis ini akan diperlakukan sebagai yang mendasari hasil penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah

---

<sup>7</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitianl (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), hal. 252

<sup>8</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 42

pemilik Toko Bonsai Syahdu Team di Desa Ngaringan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang terdiri atas beberapa macam yaitu dari surat pribadi, kitab, sampai dokumen-dokumen. Bahan sekunder yaitu hasil dari pengumpulan orang lain yang memiliki kategori atau klasifikasi menurut keperluan masing-masing.<sup>9</sup> Data sekunder ini diperoleh dari studi keperpustakaan, jurnal, Hadis, Al Qur'an terjemah yang ada keterkaitan dengan pokok permasalahan dan teknik observasi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian tidak akan dapat tercapai tanpa adanya data yang sah.<sup>10</sup> Beberapa teknik pengumpulan data tersebut antara lain yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang memberikan keterangan kepada peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh

---

<sup>9</sup> Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 143

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 224

<sup>11</sup> 9 Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal.130

melalui observasi.

Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka (*open ended interview*); sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*), yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan. Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam tak terstruktur.<sup>12</sup>

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara sistematis dan pertanyaan yang diajukan telah disusun. Dengan demikian peneliti menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan kepada pemilik Toko Bonsai Syahdu Team Desa Ngaringan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar dan para pelaku transaksi.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>13</sup> Observasi ini dilakukan

---

<sup>12</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 105.

<sup>13</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 105

untuk pengamatan di lapangan secara langsung guna mendapatkan data yang ada di lokasi tentang praktik jual beli bonsai dengan sistem ijon yang di lakukan.

Tujuan observasi adalah memahami pola, norma, dan makna dari perilaku yang diamati, serta peneliti belajar dari informan dan orang-orang yang diamati. Selanjutnya yang diamati adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku dan aktivitas. Dalam hal ini peneliti melakukan obsevasi secara langsung dengan mengamati, mendengar, memahami, mencari jawaban, dan mencari bukti terhadap permasalahan yang diteliti, yakni dalam praktik jual beli bonsai dengan sistem Ijon di Toko Bonsai Syahdu Team Desa Ngaringan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>14</sup>

Data yang telah dikumpulkan lalu di olah dengan cara memeriksa kelengkapan data dan mengedit data. Data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang telah terkumpul, kemudian oleh peneliti dianalisa dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang

---

<sup>14</sup> H. B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hal. 72

memberikan gambaran dari data-data yang diperoleh kemudian diuraikan serta disajikan dalam bentuk kalimat yang jelas dengan membandingkan secara sistematis untuk mendapatkan satu kesimpulan, kemudian peneliti menarik kesimpulan secara deduktif yaitu dengan menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ke khusus, sehingga hasil penelitian ini diharapkan mudah untuk dipahami.

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki bagaimana praktik jual beli bonsai dengan sistem Ijon di Toko Bonsai Syahdu Team Desa Ngaringan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>15</sup>

Sedangkan Bogdan dan Taylor dalam bukunya yang diterjemahkan oleh Arief Furchan mendefinisikan bahwa, analisis data adalah proses yang memerlukan usaha untuk secara formal mengidentifikasi tema-tema dan menyusun hipotesa-hipotesa (gagasan-gagasan) yang ditampilkan oleh data, serta upaya untuk menunjukkan bahwa tema dan hipotesa tersebut didukung oleh data.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Nawawi Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: GajahMada University Press, 2001), hal. 67

<sup>16</sup> Robert Bogdan & Steven J. Taylor. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial*. Terj. Arief Furchan, (Surabaya: Usaha

Dengan demikian, definisi tersebut dapat dinyatakan bahwa analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Setelah data terkumpul, maka peneliti akan menganalisis. Kemudian untuk menganalisis, peneliti menggunakan metode deduktif yaitu berangkat dari permasalahan umum untuk diambil kesimpulan pada permasalahan khusus.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data 3 langkah:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan.<sup>17</sup> Sebagaimana di ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sebenarnya sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, metode, menelusuri tema, membuatgugus-gugus,

---

nasional, 1992), hal. 235

<sup>17</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16

membuat partisipasi, membuat memo). Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan.

Reduksi data ini berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, membuang data yang tidak perlu. Dalam proses ini, peneliti memilih data pokok yang sesuai fokus penelitian yaitu praktik jual beli bonsai dengan sistem Ijon di Toko Bonsai Syahdu Team Desa Ngaringan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

## 2. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “penyajian data menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan begitu, peneliti akan memahami apa yang telah terjadi dan bagaimana ia bertindak”.<sup>18</sup> Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelumnya disusun bentuk laporan. Dalam hal ini, penyajian data yang disajikan berupa catatan-catatan setelah wawancara mendalam dengan pihak pemilik Toko Bonsai Syahdu Team Desa Ngaringan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar dan para pelaku transaksi.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 86

lebih sederhana dan selektif sehingga dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. Penelitian kualitatif menemukan fakta-fakta yang banyak mengenai praktik jual beli Ijon yang terjadi di Desa Ngaringan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. Sebenarnya praktik jual beli ijon tidak diperbolehkan menurut Hukum Islam, untuk mengantisipasi terjadinya perselisihan antara kedua belah pihak maka lebih baik menggunakan jual beli yang barangnya sudah ada dan pembayarannya langsung ketika barang dan uangnya sudah ada. Selanjutnya menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai fokus penelitian dimana fokus penelitian peneliti adalah praktik jual beli Ijon yang terjadi di Desa Ngaringan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

Berdasarkan keterangan di atas, penelitian ini dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan, berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan penelitian) untuk kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, prinsip, proposisi, atau definisi yang bersifat umum.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data.

Langkah-langkah yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan keabsahan data dari penelitian adalah dengan melakukan langkah- langkah sebagai berikut:

#### 1. Triagulasi

Triagulasi dilakukan dengan membandingkan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang satu ke informan yang lainnya. Dalam hal ini peneliti juga melakukan penelitian dengan menggunakan triangulasi untuk memeriksa kebenaran dan untuk memperkuat temuan yang peneliti dapatkan. Dalam pengecekan keabsahan penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber data yaitu peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data dengan mencari informasi dari sumber yang berbeda.<sup>19</sup>

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh

---

<sup>19</sup> Bachtiar S. Bachri “ mayakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif”, Jurnal Teknologi Pendidikan, vol. 10 No.1 April 2010, hal. 56, dalam yusuf.staff.ub.ac.id 2012/11PDF MAYAKINKAN VALIDITAS DATA MELALUI TRIAGULASI PADA PENELITIAN KUALITATIF diakses pada 18-11-2020

melalui wawancara dengan informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang telah terkumpul. Peneliti benar-benar harus teliti dalam memasukkan data dari wawancara maupun data dari buku/dokumen.

## 2. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan penelitian secara resmi, terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian di Toko Bonsai Syahdu Team Desa Ngaringan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar dan para pelaku transaksi. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

## 3. Keteralihan (*Transferability*)

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empirik yang dapat dijawab peneliti kualitatif sendiri, melainkan di jawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi dimana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

Dalam prakteknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi hukum Islam untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini. Terkait penelitian yang diteliti peneliti menjawab pertanyaan sesuai studi kasus yang terjadi di Toko Bonsai Syahdu Team Desa Ngaringan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar

#### 4. Kebergantungan (*Dependability*)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai *dependabilitas* adalah melakukan *audit dependabilitas* itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian.

Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa ekspert untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing peneliti dan juga kepada dosen-dosen yang lain. Khusus kepada dosen pembimbing, peneliti selalu melakukan konsultasi, diskusi, dan meminta bimbingan sejak mulai menentukan masalah fokus, menyusun proposal sampai nanti ketika peneliti memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

#### 5. Kepastian (*Confirmability*)

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas. Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil peneliti telah disepakati oleh banyak orang.<sup>20</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grafindo, 2005), hal. 277

kebenaran dan mengenai pelaksanaan jual beli bonsai dengan cara ijon di Toko Bonsai Syahdu Team Desa Ngaringan dan berbagai aspek yang melingkupinya untuk memastikan tingkat validitas hasil penelitian. Kepastian mengenai obyektifitas hasil penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan pendapat dan temuan penelitian.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian diperlukan agar memperoleh hasil-hasil yang valid. Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut :

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku penunjang yang berkaitan dengan Hukum Islam. Pada tahap ini dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian disampaikan melalui seminar, sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang berupa buku, wawancara dan dokumentasi di lapangan langsung pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana praktik jual beli bonsai dengan sistem Ijon di Toko Bonsai Syahdu Team Desa Ngaringan Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar.

### **3. Tahap Analisis Data**

Tahap ini peneliti menganalisis data-data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

#### 4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.